



No.78/9/71/Th.XI, 04 September 2017

PERKEMBANGAN IHK/INFLASI KOTA MANADO

- ✓ Kota Manado pada bulan Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 0,21 persen, inflasi tahun kalender sebesar 3,16 persen dan inflasi "year on year" sebesar 3,80 persen.
- ✓ Inflasi Kota Manado pada bulan Agustus 2017 terjadi umumnya disebabkan karena adanya penurunan indeks pada kelompok pengeluaran Bahan Makanan, sebesar 2,17 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran lainnya mengalami peningkatan indeks, masing-masing kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,04; Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,01; Kelompok sandang sebesar 0,64; Kelompok kesehatan sebesar 0,05; Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,03; Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,70.
- ✓ Penyumbang/andil deflasi terbesar di Kota Manado pada bulan Agustus 2017 yaitu tomat sayur sebesar 0,3021 persen, sedangkan penyumbang inflasi terbesar adalah angkutan udara sebesar 0,2693 persen.

AGUSTUS 2017 KOTA MANADO MENGALAMI DEFLASI SEBESAR 0,21 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Agustus 2017 secara umum mengalami sedikit penurunan. Kota Manado mengalami deflasi sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 129,88 pada bulan Juli 2017 menjadi 129,61. Perkembangan inflasi Kota Manado sampai dengan bulan Agustus 2017 (inflasi tahun kalender) sebesar 3,16 persen, sedangkan inflasi "year on year" yaitu sebesar 3,80 persen.

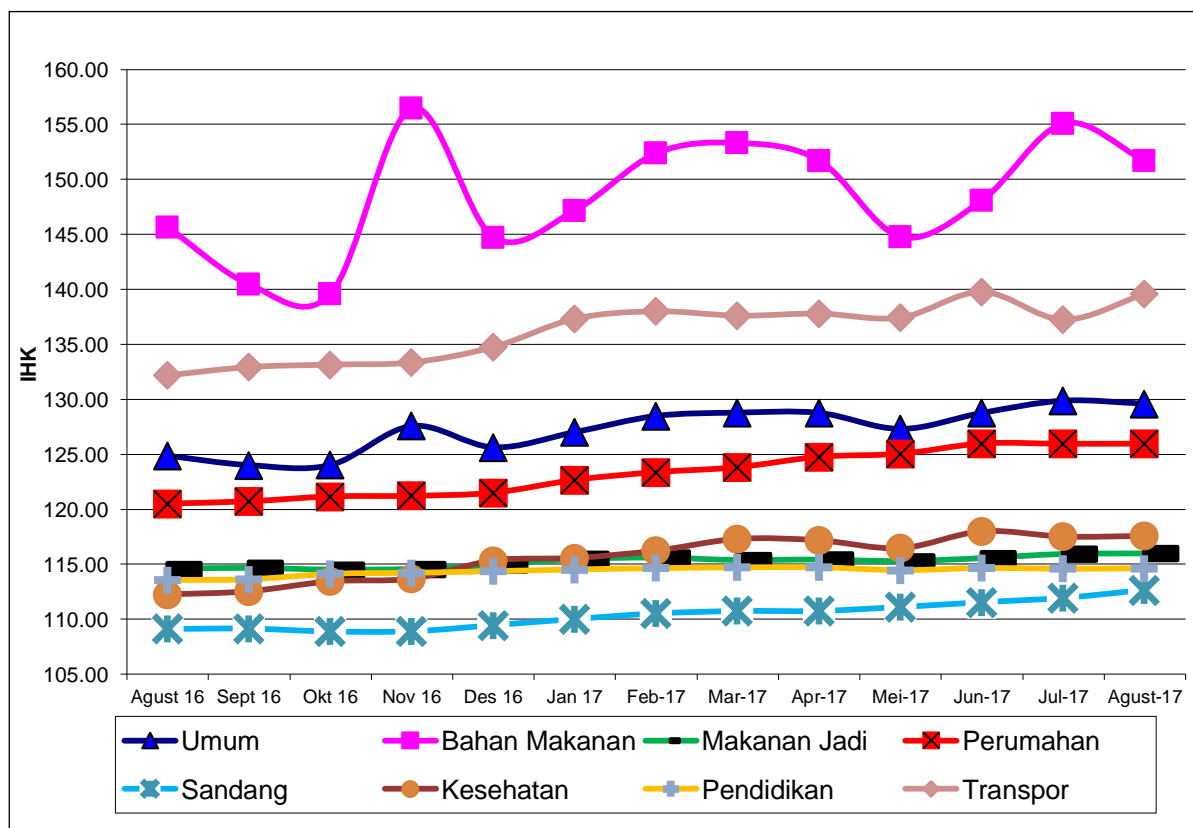
Inflasi Kota Manado pada bulan Agustus 2017 terjadi karena adanya penurunan indeks pada kelompok pengeluaran Bahan Makanan yaitu sebesar 2,17 persen, di sisi lain indeks harga konsumen pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengikuti peningkatan sebesar 0,04 persen, diikuti oleh kelompok perumahan, air, listrik, gas yang meningkat sebesar 0,01; kelompok sandang sebesar 0,64; Kelompok kesehatan sebesar 0,05; Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0,03; Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,70.

Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain tomat sayur, jahe, daging babi, telur ayam ras, air kemasan, cabai merah, bawang putih, cabai rawit, bawang merah, dan penyedap masakan/vetsin. Sedangkan komoditas yang mengalami peningkatan harga antara lain angkutan udara, beras, emas perhiasan, jeruk nipis/limau, mujair, apel, pepaya, kembang kol, rujak, dan daun bawang. Andil inflasi masing-masing kelompok pengeluaran yaitu kelompok bahan makanan sebesar -0,5343 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,0073 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,0031 persen; kelompok sandang sebesar 0,0334 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,0021 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0020 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,2729 persen.

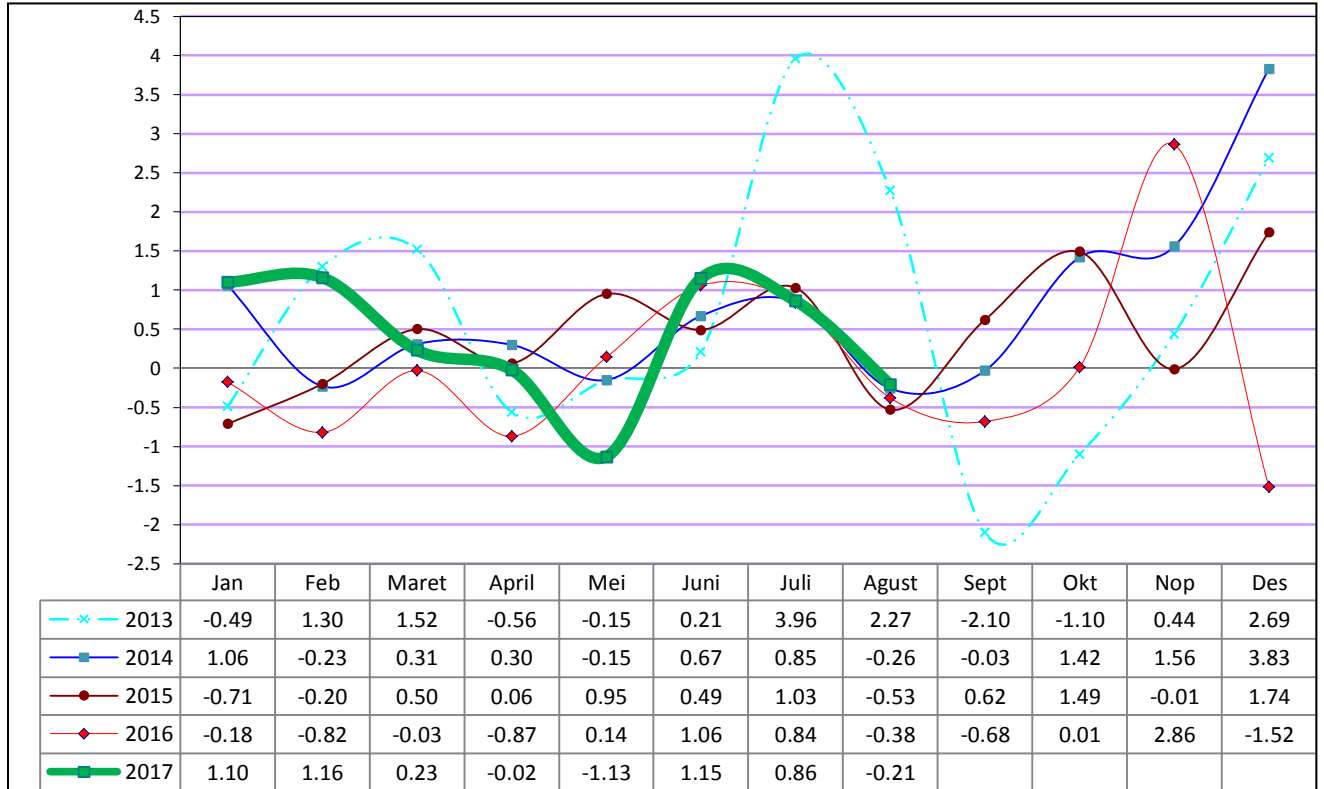
Tabel1
IHK dan Tingkat Inflasi Kota Manado Agustus 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2016	IHK Desember 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	% Perub thd Juli 2017	Tahun Kalender	YoY
Umum	124,87	125,64	129,88	129,61	-0,21	3,16	3,80
Bahan Makanan	145,65	144,74	155,08	151,71	-2,17	4,82	4,16
Makanan Jadi, Minumana, Rokok & Tembakau	114,58	114,95	115,94	115,99	0,04	0,90	1,23
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	120,52	121,51	125,96	125,97	0,01	3,67	4,52
Sandang	109,12	109,46	111,95	112,67	0,64	2,93	3,25
Kesehatan	112,26	115,34	117,52	117,58	0,05	1,94	4,74
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	113,58	114,37	114,60	114,63	0,03	0,23	0,92
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	132,19	134,76	137,25	139,59	1,70	3,58	5,60

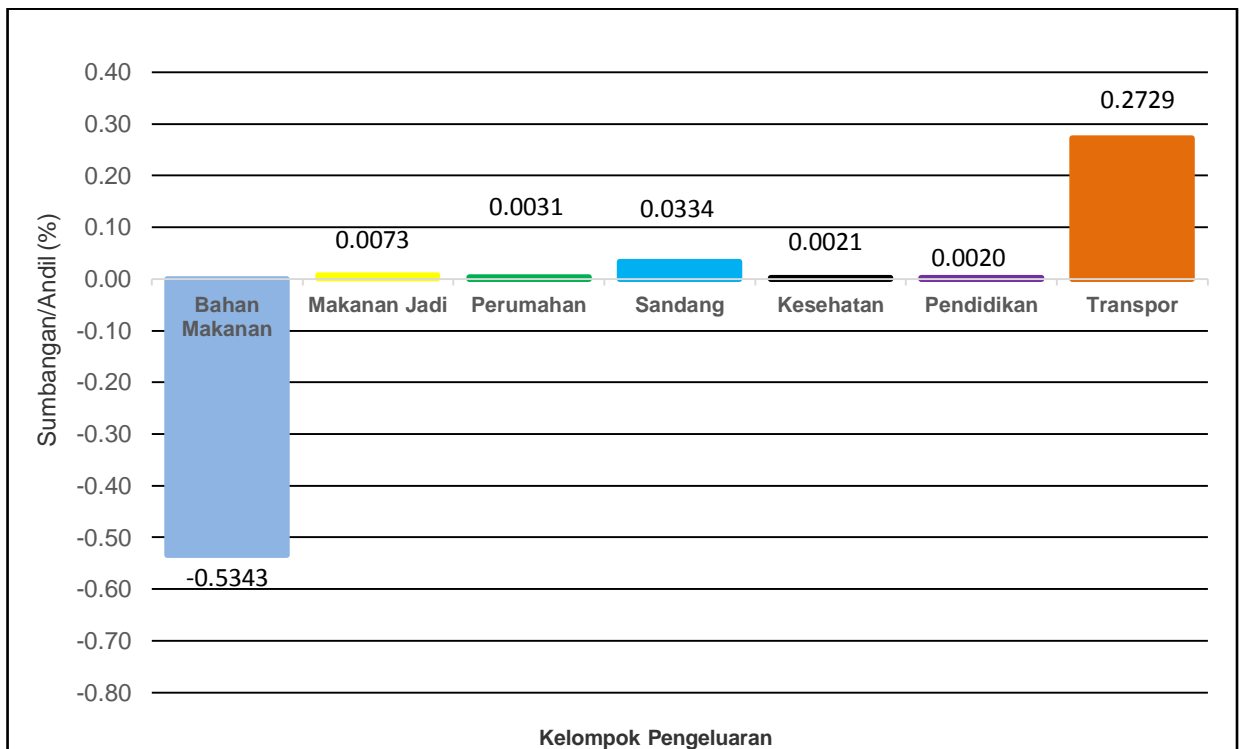
Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Manado(2012=100) Agustus 2016 – Agustus 2017



Gambar 2
Inflasi Kota Manado (2012=100)
Tahun 2013–2017



Gambar 3
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Manado
Agustus 2017 (2012=100)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. BahanMakanan

Kelompok bahan makanan pada Agustus 2017 mengalami deflasi sebesar 2,17 persen atau terjadi penurunan indeks dari 155,08 pada Juli 2017 menjadi 151,71. Penurunan indeks umumnya terjadi pada sub kelompok Bumbu-bumbuan sebesar 12,30 persen, dan sub kelompok sayuran sebesar 4,26 persen. Sedangkan peningkatan indeks umumnya terjadi pada sub kelompok buah-buahan sebesar 1,96 persen.

Kelompok bahan makanan pada Agustus 2017 memberikan sumbangan deflasi terbesar yaitu 0,5343 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: tomat sayur sebesar 0,3021 persen; bawang merah sebesar 0,1754 persen; cabai rawit sebesar 0,1218 persen; bawang putih sebesar 0,0691 persen; cabai merah sebesar 0,0220 persen; telur ayam ras sebesar 0,0096 persen; daging babi sebesar 0,0060 persen; Jahe sebesar 0,0043 persen; dan penyedap masakan/vetsin sebesar 0,0036 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: beras sebesar 0,0347 persen; Jeruk Nipis/Limau sebesar 0,0183 persen; Mujair sebesar 0,0166 persen; apel sebesar 0,0151 persen; Pepaya 0,0130 persen; Kembang Kol sebesar 0,0123 persen; dan Daun Bawang sebesar 0,0111.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 115,94 pada bulan Juli 2017 menjadi 115,99 pada bulan Agustus 2017. Sub kelompok yang mengalami inflasi adalah sub kelompok sub kelompok makanan jadi, yang meningkat sebesar 0,26 persen.

Pada bulan Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0073 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu rujak sebesar 0,0122 persen; mie sebesar 0,0087 persen; dan biskuit sebesar 0,0033 persen. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu air kemesan sebesar 0,0159 persen; gula pasir sebesar 0,0010 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,01 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 125,96 pada Juli 2017 menjadi 125,97, dimana sub kelompok perlengkapan rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga juga mengalami inflasi, sebesar 0,07 persen.

Pada Agustus 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0031 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu Tisu sebesar 0,0031 persen; Kompor sebesar 0,0014 persen; pembersih lantai sebesar 0,0002 persen; dan sabun detergen bubuk/cair sebesar 0,0002.

4. Sandang

Kelompok sandang pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,64 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,95 pada Juli 2017 menjadi 112,67 di bulan Agustus 2017, dimana kenaikan harga umumnya terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya, dengan inflasi sebesar 2,93 persen, dan diikuti oleh sub kelompok sandang laki-laki, dengan inflasi sebesar 0,62 persen.

Kelompok ini pada Juli 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0334 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0266 persen; baju kaos tanpa kerah/T-Shirt sebesar 0,0079 persen; celana panjang katun, sebesar 0,0010, celana panjang jeans, sebesar 0,0009 persen, BH katun, sebesar 0,0009, kemeja panjang batik, sebesar 0,0004, dan sandal karet sebesar 0,3717.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 117,52 pada Juli 2017 menjadi 117,58. Pergerakan indeks kelompok ini lebih disebabkan oleh perawatan

jasmani dan kosmetika, sebesar 0,11 persen, dimana komoditas yang memberikan sumbangan inflasi terbesar adalah shampo, sebesar 0,0023

6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 114,60 pada Juli 2017 menjadi 114,63 pada bulan Agustus 2017. Pergerakan indeks kelompok ini dibentuk oleh satu sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,24 persen. Secara keseluruhan kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0020 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kertas HVS sebesar 0,0016 persen, pensil hitam, sebesar 0,0011 persen, dan laptop/notebook sebesar 0,0004.

7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan pada Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 1,70 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 137,25 pada Juli 2017 menjadi 139,59. Sub kelompok yang mengalami inflasi yakni sub kelompok transportasi sebesar 2,42 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman, sebesar 0,11, dan sub kelompok jasa keuangan, sebesar 0,03 persen. Secara keseluruhan kelompok ini pada Agustus 2017 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2729 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu angkutan udara sebesar 0,2693 persen; tarif pulsa, sebesar 0,0024; telepon seluler, sebesar 0,0010, dan biaya administrasi kartu ATM.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Tingkat inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun di Kota Manado disajikan dalam lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun Kota Manado,
Tahun 2013–2017

Inflasi	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1. Agustus	2,27	-0,26	-0,53	-0,38	-0,21
2. Tahun kalender (Agustus terhadap Desember)	8,26	2,57	1,60	-0,26	3,16
3. Agustus terhadap Agustus (tahun ke tahun) (tahun n) (tahun n-1)	8,30	2,23	8,64	3,62	3,80

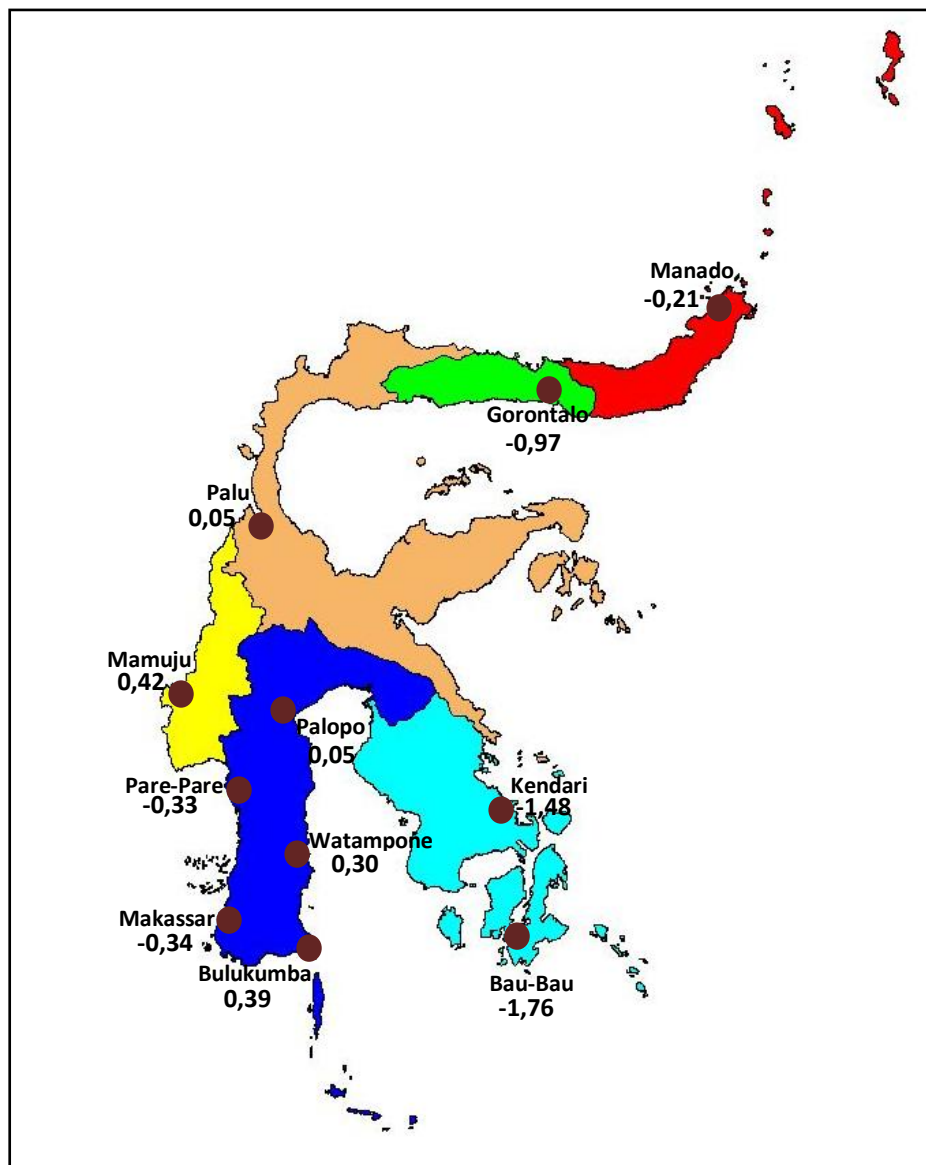
PERBANDINGAN ANTARKOTA DIPULAU SULAWESI

Kota-kota IHK diwilayah Pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, pada Agustus 2017 tercatat 5 (lima) kota mengalami inflasi dan 6 (enam) kota yang mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Mamuju yaitu sebesar 0,42 persen, sedangkan deflasi terdalam terjadi di kota Bau-bau sebesar 1,76 persen.

Tabel 4
Perbandingan IHK dan Inflasi Agustus 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)

K O T A	Juli 2017	
	IHK	Inflasi (%)
(1)	(2)	(3)
1. BAU-BAU	132,46	-1,76
2. MAKASSAR	130,71	-0,34
3. GORONTALO	126,20	-0,97
4. PARE-PARE	125,32	-0,33
5. MANADO	129,61	-0,21
6. BULUKUMBA	136,39	0,39
7. KENDARI	126,86	-1,48
8. WATAMPONE	126,91	0,30
9. MAMUJU	129,54	0,42
10. PALU	132,23	0,05
11. PALOPO	127,53	0,05

Gambar 4
Pemetaan Inflasi Agustus 2017 Kota-Kota di Pulau Sulawesi
(2012=100)



Perhatian !
Semua data dalam Berita Resmi



BPS PROVINSI SULAWESI UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Marthedy M. Tenggehi, S.Si, M.Si
Kabid. Statistik Distribusi
BPS Provinsi Sulawesi Utara

Telepon: 0431-847044
Fax.: 0431-862204
Email: bps7100@bps.go.id
Homepage: <http://sulut.bps.go.id>

